

THE CORRELATION OF STANDARD PRECAUTION KNOWLEDGE LEVEL WITH COVID-19 CASES IN DENTAL AND ORAL THERAPISTS

Agnes Lia Renata¹, Suharyono², Furaida Khasanah³

^{1,2,3}Dental Health Department, Health Polytechnic of Ministry of Health in Yogyakarta

Jl.Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta, daerah Istimewa Yogyakarta 55243

Email : agnesliarenata@gmail.com

ABSTRACT

Background : COVID-19 cases continue to spread in every level of society, including dental and oral therapists. The dental and oral therapist's work zone that is in contact with droplets and saliva is the transmission of COVID-19 transmission. Prevention of transmission of COVID-19 to dental and oral therapists is carried out through the application of self-protection which is influenced by the level of knowledge of each individual. Lack of knowledge causes a person to have poor self-protection applications.

Objective : To determine the relationship between the level of knowledge of standard precaution with the application of standard precaution to dental and oral therapists in preventing the transmission of the COVID-19 virus in Sleman Regency.

Methods : This research is an analytic survey with a cross sectional design. The study was carried out in January-February 2022. The population of this study was 192 members of the DPC PTGMI Sleman Regency. Sampling using proportionate stratified random sampling technique with a sample of 130 people. Data analysis using Kendall's tau.

Results : The results showed a p-value of 0.00 ($p<0.005$). Test (t) = 0.419. Most of the respondents have a moderate level of knowledge (38.5%), while the level of application of self-protection is mostly in good criteria (66.9%).

Conclusion : The level of knowledge of standard precaution is related the application of standard precaution of dental and oral therapists in preventing the transmission of the COVID-19 virus with a fairly strong positive correlation.

Keywords : Knowledge, Standard Precaution, Dental and Oral Therapist, COVID-19

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PROTEKSI DIRI DENGAN KASUS COVID-19 PADA TERAPIS GIGI DAN MULUT

Agnes Lia Renata¹, Suharyono², Furaida Khasanah³
^{1,2,3}Jurusian Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl.Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta, daerah Istimewa Yogyakarta 55243
Email : agnesliarenata@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kasus COVID-19 terus merebak pada setiap lapisan masyarakat, tidak terkecuali terapis gigi dan mulut. Zona kerja terapis gigi dan mulut yang berhubungan dengan droplet dan saliva menjadi transmisi penularan COVID-19. Pencegahan penularan COVID-19 pada terapis gigi dan mulut dilakukan melalui penerapan proteksi diri yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan setiap individu. Pengetahuan yang kurang menyebabkan seseorang memiliki penerapan proteksi diri yang kurang baik.

Tujuan : Diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan proteksi diri dengan penerapan proteksi diri pada terapis gigi dan mulut dalam mencegah penularan virus COVID-19 di Kabupaten Sleman.

Metode : Penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022. Populasi penelitian ini anggota DPC PTGMI Kabupaten Sleman yaitu 192 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 130 orang. Analisis data menggunakan *Kendall's tau*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan nilai p sebesar 0,00 ($p<0,005$). Uji (t) = 0,419. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan sedang (38,5%), sedangkan tingkat penerapan proteksi diri sebagian besar pada kriteria baik (66,9%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan proteksi diri berhubungan dengan penerapan proteksi diri anggota terapis gigi dan mulut dalam mencegah penularan virus COVID-19 dengan korelasi positif yang cukup kuat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Proteksi Diri, Terapis Gigi dan Mulut, COVID-19